

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the main public health problems in Indonesia. The incidence of DHF East Java Province reached 25.336 in 2016. The morbidity rate in Dolopo Distric Madiun Regency in 2017 was 3 cases, in 2018 there was an increase of 8 cases, and in 2019 there were 13 cases with 1 person number of death. The purpose of this study was to analyze the correlation between environmental sanitation with Dengue Hemorrhagic Fever cases in Dolopo District Madiun Regency.

This research was on observational, used cross sectional design. The population of this research consist of the resident of Dolopo District Madiun Regency with a sample of 66 people. Interviews and visual observations were conducted to obtain information about the variables studied. Data were analyzed using chi square.

The results showed that there were a correlation between lighting ($p=0,063$) and population of *aedes aegypti* ($p=0,00$) with Dengue Hemorrhagic Fever cases, but there were no correlation between clean water storage ($p=1$) and waste management ($p=1$) with Dengue Hemorrhagic Fever cases.

The conclusion of this study is the number of DHF cases correlates with poor lighting and population of *aedes aegypti* larvae that found in the resident's houses. Recommendation for the society is to do environment community service to clean mosquitos breeding place and open the window so that house is bright.

Keywords: Sanitation, Environment, DHF

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Angka kejadian DBD Provinsi Jawa Timur mencapai 25.336 kasus pada tahun 2016. Angka kesakitan di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun pada tahun 2017 yaitu 3 kasus, tahun 2018 mengalami peningkatan 8 kasus, dan tahun 2019 terjadi 13 kasus dengan jumlah kematian 1 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan sanitasi lingkungan terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dengan dengan sampel sebesar 66 orang. Untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pencahayaan di dalam rumah ($p=0,063$) dan keberadaan jentik ($p=0,00$) dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*, sedangkan penampungan air bersih ($p=1$) dan pengelolaan sampah ($p=1$) tidak ada hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah angka kesakitan DBD dipengaruhi pencahayaan di dalam rumah yang tidak memenuhi syarat dan keberadaan jentik nyamuk *aedes aegypti* yang masih dapat ditemui di rumah warga. Saran untuk masyarakat adalah melakukan kerja bakti lingkungan dengan membersihkan tempat-tempat perindukan nyamuk dan membuka jendela agar rumah terang dan tidak lembab.

Kata kunci: Sanitasi, Lingkungan, Demam Berdarah *Dengue* (DBD)